

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan olahraga mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan bangsa. Pendidikan dapat menjadi sarana dalam pengembangan olahraga di sekolah. Olahraga secara teratur berdampak pada meningkatnya kebugaran. Para pelajar akan mempunyai kesempatan masa depan yang lebih baik, jika mereka menyadari sejak dini pentingnya masa depan. Dengan begitu, mereka tidak akan menyia-nyiakan kesempatan dengan cara menghindari, atau tidak berpartisipasi dalam berbagai perilaku yang kurang baik.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang moral dan akhlakunya serta berpikir positif secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Sebagaimana di jelaskan oleh (Lazim et al., 2005) Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Menurut (Danang Endarto Putro, 2018) Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan yang besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat berperan aktif dan dapat menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Menurut (Danang Endarto Putro, 2018) Pengetahuan bermakna dalam penerapannya apabila penerapan tersebut didukung oleh sesuatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahuan diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat sesuatu hal atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah adanya proses pengetahuan diharapkan orang tersebut mampu memahami tentang sesuatu hal yang di pelajari atau ketahui. Dalam hal ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan yang telah di ketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar.

Dalam permainan tradisional banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya (kerjasama, sportivitas, keberanian, toleransi, percaya diri dan sebagainya). Secara tidak langsung anak-anak pun beraktivitas fisik yang terkadang di luar batas kemampuannya. Di sekolah permainan tradisional dapat diperkenalkan melalui pendidikan jasmani.

Dalam perkembangannya, permainan tradisional masuk ke dalam pembelajaran di sekolah dengan materi pelajaran variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan tradisional dan modifikasi khususnya pada sekolah

dasar. Akan tetapi perkembangan permainan tradisional dan modifikasi di sekolah tidak disertai oleh pemahaman para guru dalam hal peraturan permainan tradisional yang sudah di bakukan. Hal inilah yang dapat disimpulkan bahwa guru PJOK belum begitu faham dengan peraturan permainan tradisional yang sudah dibakukan.

Menurut (Laksono, 2011) Olahraga tradisional atau permainan rakyat adalah salah satu aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan, digali dan tumbuh kembangkan karena selain merupakan olahraga atau permainan untuk mengisi waktu luang juga mempunyai potensi untuk dapat di kembangkan sebagai olahraga yang bisa membantu meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya. Yang disebut sebagai Olahraga Tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu berupa “olahraga” dan sekaligus juga “tradisional” baik dalam memiliki tradisi yang telah berkembang selama beberapa generasi maupun dalam arti sesuatu yang terkait dengan tradisi budaya suatu bangsa secara lebih luas. Olahraga Tradisional merupakan sebuah permainan asli rakyat yakni sebagai aset budaya bangsa yang mempunyai unsur olah fisik tradisional.

Kesempatan anak untuk melatih potensi-potensi adalah waktu mereka bermain. Bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam diri anak atau disebut sebagai naluri. Semua naluri harus diusahakan untuk disalurkan secara baik. Permainan tradisional merupakan sebuah warisan yang harus dilestarikan di dalam nya mengandung nilai-nilai kearifan local. Olahraga tradisional juga memiliki nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerja sama dalam

kelompok dan olahraga tradisional memiliki unsur-unsur seperti melempar, berlari, melompat, memukul dan masih banyak unsur gerak di dalam olahraga tradisional, sehingga dari unsur-unsur dan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tradisional ini sangat sesuai untuk membantu tercapainya tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

Olahraga dan permainan tradisional juga memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya ini sangat bermanfaat untuk perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor pada anak. Selain itu olahraga dan permainan tradisional mempunyai beberapa manfaat untuk anak seperti manfaat disiplin, sosial dan budi pekerti. Kegiatan ini dapat menimbulkan kesenangan bagi pelakunya, diatur oleh peraturan permainan yang di jalankan.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui pemahaman guru sekolah dasar pada permainan tradisional. Dengan demikian penulis merumuskan penelitian ini dengan judul: Analisis pemahaman guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di kecamatan bekasi barat.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil serta gambaran yang lebih jelas dan tidak menyimpang keluar permasalahan, maka penulis perlu membatasi dalam penelitian ini, disamping itu pula hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan. Dalam

penelitian ini peneliti memerlukan penelitian dengan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian ini tentang Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat.
- b. Subjek penelitian ini dikhususkan pada guru PJOK sekolah dasar di kecamatan bekasi barat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di kecamatan bekasi barat.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat pemahaman Guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di kecamatan bekasi barat”.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Guru, guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran di sekolahnya.
2. Untuk Siswa, menjadi model belajar bagi siswa untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

3. Untuk sekolah, sekolah memiliki guru yang berpotensi dan profesional dalam memberikan materi pembelajaran, peningkatan prestasi sekolah dengan melihat perbaikan proses dan hasil belajar siswa.
4. Untuk Penulis, dapat mengidentifikasi suatu masalah atau fakta secara sistematis, menambah wawasan pengalaman penulis. Meningkatkan hubungan antar kerja sama individu dan team, Melatih dan bertanggung jawab.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan, serta dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Analisis

Sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.

2. Guru

Merupakan seorang pendidik yang mempunyai peranan yang besar untuk menransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan terhadap peserta didik.

Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan anak didiknya, maka dari itu guru dituntut menjadi guru yang profesional.

3. Olahraga dan permainan tradisional

Menurut (Laksono, 2011) yang di sebut olahraga tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu berupa “olahraga” dan sekaligus juga “tradisional” baik dalam memiliki tradisi yang telah berkembang selama beberapa generasi, maupun dalam arti sesuatu yan terkait dengan tradisi budaya suatu bangsa secara lebih luas.